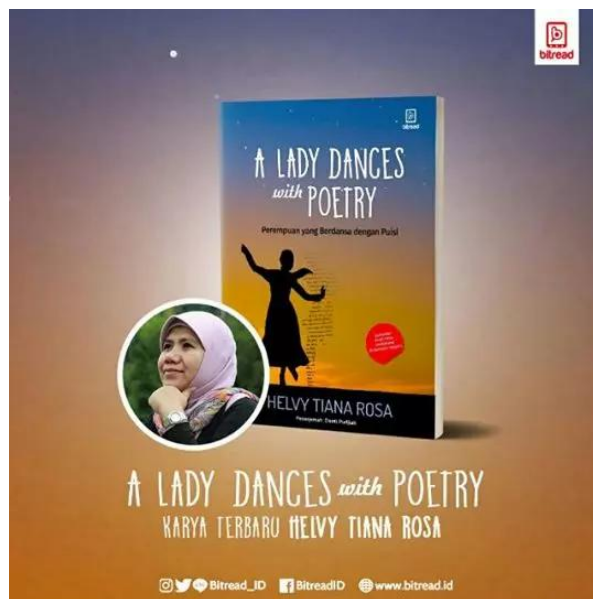


BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini mampu menggambarkan secara ideal terkait konsep cinta dari perspektif seorang perempuan yang terkandung dalam kumpulan puisi cinta karya Helvy Tiana Rosa.



Gambar 3.1

Halaman depan buku kumpulan puisi cinta karya Helvy Tiana Rosa yang berjudul *A Lady Dances with Poetry*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, Djajasudarma memaparkan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik, sifat, dan gambaran data secara akurat mengikuti sifat dari sumber data asli (2006, hlm. 15). Dalam penelitian ini memerlukan beberapa instrumen dalam pelaksanaannya. Suryana (2010) menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci (hlm. 40). Maka dalam penelitian ini, peneliti memiliki peran utama sebagai instrumen penelitian. Peneliti dalam penelitian ini memiliki kemampuan di bidang linguistik, khususnya pada bidang kajian semiotik.

Penelitian kualitatif dalam bahasa telah banyak dilakukan dan tidak hanya dalam ranah semiotik, beberapa contoh referensinya yaitu penelitian oleh Muhassin, Pradana, & Hidyati (2020) dalam mengkaji ekspresi deiktik pribadi dalam al-Quran dengan studi pragmatik terhadap interpretasi bahasa Inggris surat al-Baqarah, Intefereni Bahasa Manggarai terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Berkomunikasi (Paida, 2021).

3.2 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari kumpulan puisi-puisi cinta karya Helvy Tiana Rosa yang dimuat dalam buku antologi puisi cinta yang berjudul *A Lady Dances with Poetry* yang diterbitkan oleh Penerbit Bitread tahun 2017. Buku antologi tersebut terdiri dari 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan terjemahnya dalam bahasa Inggris. Helvy adalah seorang tokoh muslimah Indonesia yang juga merupakan seorang sastrawan, lahir di Medan, 2 April 1970. Beliau merupakan seorang doktor di bidang Pendidikan Bahasa dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Helvy menempuh pendidikan S1 & S2 di Fakultas Sastra/Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia. Beliau saat ini berstatus sebagai dosen Fakultas Bahasa dan Seni, UNJ (Rosa, 2023)..

Helvy aktif menulis, tercatat sebagai penulis 65 buku. Helvy telah meraih 50 penghargaan tingkat nasional di bidang penulisan dan pemberdayaan masyarakat. Selama sebelas tahun berturut-turut (2009-2021) Helvy terpilih sebagai satu dari 20 orang Indonesia yang masuk dalam daftar *The World's 500 Most Influential Muslims* (500 Tokoh Muslim Paling Berpengaruh di Dunia) hasil riset *Royal Islamic Strategic Studies Centre*, Jordan bersama beberapa universitas terkemuka di dunia (Rosa, 2023).

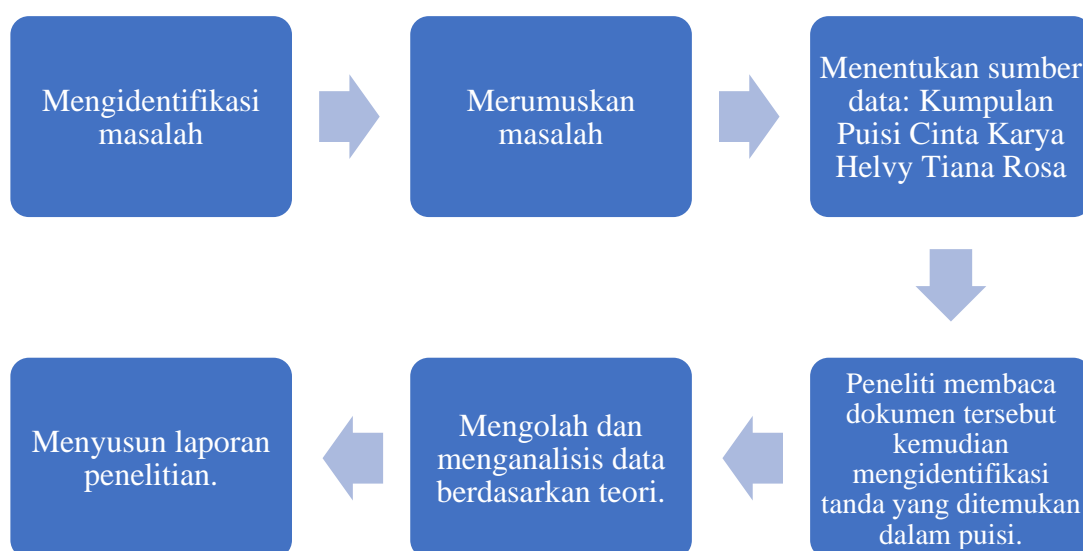
Beberapa karya tulisan dan buku Helvy Tiana Rosa yaitu berjudul Jaringan Merah dalam Korrie Layun Rampan (2000), Lelaki Kabut dan Boneka (2002), Tanah Perempuan (2009), Mata Ketiga Cinta (2012), Segenggam Gumam: Esai-Esai Tentang Sastra dan Kepenulisan (2015), Ketika Mas Gagah Pergi (2015), *A Lady Dances with Poetry: Perempuan yang Berdansa dengan Puisi*, Kumpulan Puisi Cinta (2017), Duka Sedalam Cinta (Edisi 2017 dan 2018), 212: Cinta Menggerakkan Segala (Love Moves Everything) (2018), Puisi-Puisi yang

Melepuh di Mataku (2019), Hayya (2019). Karya-karya tersebut ditulis dengan bahasa Indonesia dan dominan mengandung pesan-pesan kebajikan yang bertemakan kemanusiaan, kemuslimahan, dan keislaman.

Karya-karya Helvy Tiana Rosa telah menarik perhatian untuk diteliti. Beberapa penelitian terhadap karya Helvy yang dilakukan di Indonesia yaitu analisis semiotik pesan dakwah dalam novel *Ketika Mas Gagah Pergi* (Fitriyah, Lubis, Mardhiah, 2016), studi semiotik sikap humanis-religius dalam trailer film *Ketika Mas Gagah Pergi* (Setyaningsih, 2016), representasi ideologi Islam dalam cerita pendek melalui analisis semiotika pada cerita pendek karya Helvy Tiana Rosa (Puspitasari dan Rifai, 2017), kajian struktural dan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Hayya* karya Helvy Tiana Rosa dan Benny Arnas (Septiana & Isnaniah, 2020), nilai sosial dalam sosial antologi cerita pendek “Juragan Haji” karya Helvy Tiana Rosa dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar sastra di SMA (Hayati, 2020).

3.3 Desain Penelitian

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan yang dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Tahapan yang pertama ialah tahap identifikasi masalah. Dalam tahap identifikasi masalah, terdapat proses perencanaan dalam penelitian ini meliputi penentuan masalah, kemudian tahap kedua yaitu tahap merumuskan masalah, tahapan ketiga yaitu menentukan sumber data, yaitu kumpulan puisi cinta karya Helvy Tiana Rosa serta melakukan penyusunan dan penyiapan instrumen dan perangkat penelitian.

Kemudian tahapan yang keempat adalah tahap identifikasi data penelitian. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan identifikasi tanda yang terkandung dalam puisi cinta karya Helvy Tiana Rosa. Tahapan kelima yaitu peneliti mengolah dan menganalisis data berdasarkan teori-teori yang relevan untuk membedah data dalam penelitian.

Adapun tahapan pemerolehan data dalam penelitian ini didapatkan melalui tahapan studi pustaka dan observasi dokumen teks puisi menggunakan metode padan referensial dan teknik dasar dalam metode tersebut yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pilah unsur penentu yang kemudian dilanjutkan dengan menggunakan teknik hubung banding menyamakan dalam tahap analisis data (Sudaryanto, 2015). Tahapan keenam yaitu tahapan penulisan laporan penelitian untuk disampaikan hasilnya kepada masyarakat luas.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian ini memerlukan instrumen dalam pelaksanaannya. Suryana (2010) menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki wawasan dan bekal teori yang luas sehingga semua mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (hlm. 40).

Maka dalam penelitian ini, peneliti memiliki peran utama sebagai instrumen penelitian. Peneliti dalam penelitian ini memiliki kemampuan di bidang linguistik, khususnya pada bidang kajian semiotik, dan menguasai kompetensi dalam bahasa Indonesia. Untuk memudahkan penelitian, instrumen dalam

penelitian ini dibantu oleh penggunaan kartu data. Kartu data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kartu data penelitian tabel identifikasi data tanda

No.	Judul Puisi	Isi Baris Puisi	Penggolongan ROI	Keterangan
-----	-------------	-----------------	------------------	------------

Tabel 3.2
Kartu data penelitian tabel identifikasi data makna dan kategori cinta

No. Baris	Makna	Kategori Cinta Erich Fromm	Kategori Cinta Ibnu Qayyim
-----------	-------	----------------------------	----------------------------

Penelitian ini juga didukung oleh metode dan teknik untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, seperti yang dipaparkan di bawah ini:

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dalam penelitian ini berbentuk teks berupa teks puisi asli karya Helvy Tiana Rosa yang bertemakan cinta pada buku *A Lady Dances with Poetry*. Raco (2010) memaparkan bahwa bila data suatu penelitian berbentuk teks, maka peneliti harus mengumpulkannya secara langsung, dalam hal tersebut peneliti berfungsi sebagai alat pengumpulan data dan tidak dapat didelegasikan (hlm. 110).

Patton dalam Raco (2010) menyajikan tiga jenis data berdasarkan pemerolehannya, yaitu melalui wawancara, melalui observasi, dan melalui dokumen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui dokumen (hlm. 111).

3.6 Teknik Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah yang pertama untuk mengkaji makna tanda yang terkandung dalam puisi-puisi cinta karya Helvy Tiana Rosa dan yang mengkaji konsep cinta yang diekspresikan melalui puisi-puisi cinta karya Helvy Tiana Rosa sebagai seorang perempuan. Dalam mencapai tujuan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode padan referensial yang ditunjang oleh dua teknik, yaitu teknik pilah unsur penentu sebagai teknik dasar dan teknik hubung

banding menyamakan sebagai teknik pendukung. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode distribusi yaitu menggunakan unsur-unsur yang ditentukan dalam bahasa yang dipelajari (Djajasudarma, 2003, hlm. 60). Sudaryanto (2015) memaparkan bahwa salah satu alat penentu dari metode padan ialah kenyataan yang ditunjuk atau diacu oleh bahasa atau *referent* bahasa, sehingga dapat disebut sub-jenis dari metode padan, yaitu metode padan referensial (hlm. 15).

Dalam metode padan referensial, dalam penelitian ini pun digunakan teknik dasar teknik pilah unsur penentu. Sudaryanto (2015) mengemukakan bahwa alat dalam menunjang teknik pilah unsur penentu ialah daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti. Sesuai dengan jenis penentu yang akan dipilah atau dipisah-pisahkan atau dibagi menjadi berbagai unsur itu maka daya pilah itu dapat disebut daya pilah referensial (hlm. 25).

Setelah data terkumpul, maka peneliti masuk ke dalam tahap analisis data. Peneliti memadankan setiap tanda yang terkandung dalam bait puisi dari beberapa judul puisi dalam kumpulan puisi cinta karya Helvy Tiana Rosa yang telah terkumpul untuk dianalisis sesuai dengan trikotomi semiotik Peirce. Kemudian peneliti dengan menggunakan teknik pilah unsur penentu akan memilah unsur mana yang menjadi penentu indikator tanda yang terkandung pada setiap bait puisi.

Selanjutnya, peneliti akan menggunakan teknik hubung banding menyamakan untuk memantapkan data yang telah dipilah apakah tanda dalam bait-bait puisi tersebut sudah masuk ke dalam kategori tanda yang sesuai dengan trikotomi Peirce atau belum. Setelah terkumpul hasil klasifikasi tersebut, peneliti menganalisis makna yang terkandung berdasarkan tanda yang muncul dan peneliti menggunakan teknik hubung banding menyamakan kembali untuk mencocokkan makna yang muncul dengan konsep cinta berdasarkan teori Ibnu Qayyim al-Jauzzyiah dan Erich Fromm serta dan memasukkannya ke dalam kartu data sesuai karakteristik yang dimiliki oleh setiap data.

3.7 Validitas Penelitian

Penelitian ini didukung oleh strategi validitas kualitatif. Penelitian ini menggunakan strategi deskripsi kaya dan padat (*rich and thick description*) tentang hasil penelitian. Creswell (2010) mengemukakan bahwa deskripsi kaya dan padat (*rich and thick description*) yang dilakukan dalam penelitian akan menambah kualitas validitas penelitian. Deskripsi yang dilakukan dalam penelitian setidaknya harus menggambarkan *setting* penelitian dan membahas salah satu unsur dari pengalaman-pengalaman subjek dan objek penelitian. Dalam hal ini, ketika peneliti menyajikan deskripsi yang detail atau menyajikan banyak perspektif tentang tema, hasil penelitiannya akan menjadi lebih realistis dan kaya (hlm. 287).